

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya system lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif. Menurut Sardiman (2004:25) “Mengajar merupakan suatu usaha penciptaan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar”. Proses belajar Pembelajaran dikatakan Efektif apabila seluruh siswa terlibat secara aktif baik mental, fisik maupun sosial. Oleh karena itu, guru dikatakan sebagai penggerak perjalanan belajar dan fasilitator belajar siswa yang diharapkan mampu memantau tingkat kesukaran yang dialami siswa.

Keberhasilan suatu belajar tidak hanya tergantung pada siswa saja, tetapi juga peran guru. Siswa dan guru harus berperan aktif dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk mengkondisikan kelas dan memilih metode pembelajaran dengan tepat agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Sejalan dengan penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dimana guru dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bervariasi tidak monoton serta dapat meningkatkan peran siswa dalam proses pembelajaran, maka harus dirancang dan dibangun suasana kelas sedemikian rupa sehingga siswa mendapat kesempatan untuk belajar berinteraksi dengan baik satu dengan yang lainnya.

Pengajaran adalah suatu atau serangkaian aktifitas untuk menciptakan suatu kondisi yang dapat membantu, member rangsa 1 igan, pengarahannya dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar, sehingga siswa dapat memperoleh (mendapatkan) mengubah serta mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan demikian pengajaran bukanlah sekedar menyangkut persoalan penyampaian materi pembelajaran dari guru kepada siswa, akan tetapi lebih luas lagi dari itu yaitu bagaimana menciptakan kondisi hubungan yang dapat membantu, membimbing dan m 1 1 a untuk belajar.

Cabang olahraga basket merupakan olahraga yang cukup di gemari masyarakat saat ini. Disamping itu olahraga basket telah mendapatkan perhatian yang cukup baik dari masyarakat dunia. Di Indonesia olahraga basket mula-mula sekali dibawa oleh para perantau Tionghoa dan hanya berkembang di beberapa kota besar seperti Medan, Jakarta, Bandung, Semarang dan Yogyakarta. Tahun 1948 olahraga basket telah dipertandingkan pada PON I di kota Solo.

Permainan bola basket adalah salah satu jenis permainan beregu, prinsip utama dalam permainan beregu adalah kerja sama satu regu dengan tujuan mencapai kemenangan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan kepada setiap pemain lebih dahulu menguasai teknik dasar dalam permainan bola basket.

*Passing* atau mengoper bola merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dan mendasar dalam permainan bola basket. Teknik ini wajib dikuasai dengan baik, karena satu tim tidak akan dapat mengembangkan permainan mereka apabila tidak mempunyai keterampilan mengoper bola dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengenai hasil belajar siswa untuk pelajar bola basket dalam melakukan chest pass pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Binjai, ternyata masih banyak siswa yang mempunyai nilai rendah. dari 276 orang siswa kelas XI, ternyata sebagian besar siswa (195) memiliki nilai di bawah nilai KKM dan 81 orang siswa memiliki nilai diatas KKM. Dari 276 siswa memiliki 6 lokal yaitu kelas XI RSBI 24 orang, XI IPA 1 53 orang, XI IPA 2 53 orang, XI IPA 3 51 orang, XI IPS 1 49 orang, dan XI IPS 2 46 orang. Siswa kelas XI RSBI yang memiliki nilai KKM di atas hanya 3 orang siswa, kelas XI IPA 1 yang nilai KKM diatas hanya 16 orang, kelas XI IPA 2 yang nilai KKM diatas hanya 15 orang, kelas XI IPA 3 yang nilai KKM diatas hanya 17 orang, kelas XI IPS 1 yang nilai KKM diatas hanya 17 orang, dan kelas XI IPS 2 yang nilai KKM diatas hanya 13 orang. Maka kelas yang akan menjadi sampel penelitian saya yaitu kelas XI RSBI, karena lebih banyak siswa yang nilai chest passnya masih dibawah KKM. Nilai KKM mata pelajaran pendidikan jasmani sekolah yaitu 7,00 – 7,49.

Salah satu masalah yang sering terjadi dalam permainan bola basket dari sesuai dengan hasil pengamatan peneliti pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Binjai, dalam praktek olahraga bola basket. Kemampuan siswa dalam melakukan *Chest pass* masih kurang, sehingga hasil *Chest pass* yang dilakukan sering tidak terarah. Kesalahan yang sering dilakukan adalah pada posisi kedua tangan yang memegang bola belum tepat caranya dan gerakan pelaksanaannya, dan

kurang memadainya fasilitas sekolah, sehingga peneliti mengambil tindakan latihan yang lebih efisien dengan menggunakan media tembok sebagai alat bantu untuk melakukan *Chest pass*.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain :

1. Rendahnya minat siswa dalam pembelajaran
2. Rendahnya hasil belajar siswa
3. Rendahnya pemahaman siswa dalam melakukan gerakan passing (*Chest Pass*)
4. Siswa kurang memahami gerakan atau teknik dalam pembelajaran passing (*Chest Pass*).
5. Kurangnya sumber bacaan yang berkenaan materi pendidikan jasmani
6. Kurangnya pengelolaan sarana pada saat pembelajaran

Faktor-faktor apa sajakah yang diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar passing (*Chest pass*) dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani sekolah? Adakah pengaruh menggunakan media tembok terhadap hasil belajar passing (*Chest pass*) dalam permainan bola basket? Apakah penerapan menggunakan media tembok dapat meningkatkan hasil belajar passing (*Chest pass*) pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Binjai Tahun Ajaran 2013/2014?

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, peneliti membatasi masalah penelitian ini pada upaya meningkatkan hasil belajar *Chest pass* dengan menggunakan media tembok dalam permainan bola basket pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Binjai Tahun Ajaran 2013/2014.

## **D. Rumusan Masalah**

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah hasil belajar *Chest Pass* dengan menggunakan media tembok dalam permainan bola basket pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Binjai Tahun Ajaran 2013/2014 ?.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar *Chest pass* dengan menggunakan media tembok dalam permainan bola basket pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Binjai Tahun Ajaran 2013/2014.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Peneliti sendiri agar dapat mengembangkan ilmu dan keterampilan lebih baik lagi terutama dalam hal meningkatkan kebugaran jasmani para siswa.
2. Peneliti dapat menyelesaikan tugas terakhir bagi peneliti dan menyelesaikan sebagian persyaratan perkuliahan.
3. Siswa SMA Negeri 5 Binjai agar lebih memahami teknik dasar *passing* yang baik dan benar.
4. Bagi pihak sekolah SMA Negeri 5 Binjai agar dapat menerapkan pembelajaran bola basket yang lebih efektif terhadap siswa.

